

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam suatu agroekosistem (UU Nomor 19 Tahun 2013). Usahatani (*farming*) adalah bagian inti dari pertanian karena menyangkut sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petani adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usahatani tersebut. Guna mendapatkan hasil yang maksimal maka usahatani dilakukan dengan cara memaksimalkan sarana produksi, penanganan paska panen, pengolahan yang baik dan pemasaran dengan jangka yang tidak terlalu panjang (Sukayat et al., 2019).

Salah satu komoditi yang dapat memainkan peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung. Jagung adalah sumber makanan kedua terpenting di Indonesia setelah padi. Berfungsi sebagai sumber energi, makanan pengganti beras dan sebagai pakan ternak. Kebutuhan jagung akan terus meningkat seiring dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan, potensi hasil, teknologi, dan sumber daya. Dalam usaha tani jagung, lahan, benih atau bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja adalah faktor produksi yang digunakan (Samudin, 2022).

Selain beras dan gandum, jagung (*Zea Mays*) merupakan salah satu tanaman pangan utama di dunia. Orang-orang di sebagian wilayah Indonesia juga makan jagung sebagai makanan pokok. Jagung ditanam untuk pakan ternak dan merupakan sumber karbohidrat. Saat ini, jagung telah berkembang menjadi salah satu produk strategis. Meskipun jagung biasanya dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sebagai makanan tambahan daripada makanan pokok, permintaan untuk produk ini terus meningkat. Selain peningkatan permintaan jagung untuk kebutuhan industri dan pakan ternak permintaan juga meningkat. Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk dikonsumsi untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas jagung saat ini memegang peranan yang sangat penting (Widiyanti et al., 2016)

Pada tahun 2015 Kementerian Pertanian mengeluarkan kebijakan mengenai upaya khusus untuk tiga komoditas tanaman pangan yaitu padi, jagung dan kedelai, dalam rangka mencapai swasembada pangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi pangan nasional adalah pengawasan. Pengawasan merupakan elemen penting dalam menggerakkan petani agar mampu menyiapkan teknologi. Kegiatan pengawasan ini selanjutnya disebut kegiatan UPSUS untuk meningkatkan produksi tiga komoditas padi, jagung dan kedelai (Pajale) dalam upaya mencapai swasembada berkelanjutan. UPSUS, kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebagai penjaga dan pengamanan distribusi benih, pupuk dan alsintan, tetapi selain itu mereka juga mengawal gerakan perbaikan jaringan irigasi, sistem tanam serentak, dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). UPSUS juga berperan dalam percepatan penerapan teknologi untuk peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai melalui Gerakan Penerapan Tata Kelola Tanaman Terpadu (GP-PTT), Perluasan Areal Tanam (PAT), dan optimalisasi lahan (Ponto et al., 2017).

Salah satu subsektor tanaman bahan pangan di Kabupaten Sleman dijadikan sebagai sumber pencaharian yaitu jagung, komoditas jagung merupakan salah satu komoditas yang produksinya rendah di Kabupaten Sleman khususnya di Kabupaten Godean. Berikut luas lahan dan jumlah produksi komoditas jagung di Kecamatan Godean dari tahun 2017-2021.

Tabel 1. Luas Lahan, Jumlah Produksi, Produktivitas Usahatani Jagung di Kecamatan Godean 2017-2021

Tahun	Luas Lahan (ha)	Jumlah Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2017	14	104,035	74,31
2018	23	164,769	71,63
2019	24	168,691	70,28
2020	9	65,10	7,23
2021	12	86,26	7,18

Sumber : Dinas Pertanian Sleman

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas jagung Kabupaten Sleman tahun 2022

Kecamatan	Luas Panen	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Moyudan	-	-	-
Minggir	-	-	-
Seyegan	353	2.463	69,73
Godean	12	86	70,7
Gamping	15	108	71,63
Mlati	108	777	71,73
Depok	9	67	71,24
Berbah	400	2.870	71,68
Prambanan	532	3.678	69,15
Kalasan	520	3.734	71,83
Ngemplak	668	4.820	72,19
Ngaglik	608	4.374	71,89
Sleman	619	4.407	71,21
Tempel	575	4.150	72,12
Turi	78	553	70,71
Pakem	170	1.198	70,66
Cangkringan	41	293	70,75
Kabupaten Sleman	4.710	33.577	71,29

Sumber : Dinas Pertanian Sleman

Berdasarkan Tabel 2, jumlah produksi jagung di Kecamatan Godean mengalami naik turun setiap tahunnya. Produksi tertinggi berada di tahun 2019 dengan jumlah produksi 168,691 ton. Produksi terendah ada di tahun 2020 dengan jumlah produksi 65,10 ton. Angka rata-rata produksi menunjukkan tingkat produksi jagung yang masih rendah, naik turunnya jumlah produksi jagung diduga karena keterbatasan modal untuk pupuk, pestisida. Berdasarkan latar belakang yang ada di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman maka penulis mencoba merumuskan masalah yaitu Apa motivasi petani jagung dalam melaksanakan usahatani? Dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam usahatani jagung?

B. Tujuan Penelitian :

1. Mengetahui motivasi petani dalam melaksanakan usaha tani jagung di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
2. Mengetahui faktor-faktor apa yang berkaitan dengan tingkat motivasi petani terhadap usahatani jagung di kecamatan godean kabupaten sleman

C. Kegunaan penelitian :

1. Harapan bagi masyarakat mampu termotivasi dalam usahatani tanaman jagung, sehingga tidak tergantung pada beras tetapi jagung bisa juga di manfaatkan sebagai bahan makanan selain beras, dengan demikian masyarakat Kecamatan Godean bisa memanfaatkannya

2. Menjadi informasi untuk petani jagung, sehingga bisa mengembangkan usahatani.
3. Memberikan informasi terkini terkait pertanian jagung di Kecamatan Godean, sehingga penelitian ini bisa digunakan jika dibutuhkan.